

PENDAMPINGAN LITERASI DAN NUMERASI SERTA PEDULI LINGKUNGAN DI GEREJA HKBP AIR BERSIH

Apriani Sijabat¹, Martua Reynhat Sitanggung Gusar^{2*}, Marta Jesika Agustina Rajagukguk^{3*}, Rizky Anadora Sianipar^{4*}, May Liza Putri Girsang^{5*}, Yesa Rohjayani Saragih^{6*}

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

*e-mail korespondensi: email: martua.gusar@uhn.ac.id

marta.jesikaagustinarajagukguk@student.uhn.ac.id rizky.anadorasianipar@student.uhn.ac.id

yesa.rohjayanisaragih@student.uhn.ac.id

Abstract

Literacy and numeracy are fundamental competencies that play a crucial role in supporting children's academic achievement. However, many children still experience difficulties in reading comprehension and solving mathematical word problems. This Community Service Program (PKM) aimed to describe the implementation and analyze the impact of a literacy and numeracy mentoring program conducted through tutoring activities at HKBP Air Bersih Church. The program employed a community-based educational mentoring approach consisting of preparation, implementation, and evaluation stages. The activities included reading guidance, vocabulary enrichment, basic mathematical operations, problem-solving exercises, and environmental care activities in collaboration with church youth (Naposo). The results indicated improvements in reading fluency, text comprehension, accuracy in basic calculations, and students' self-confidence in participating in learning activities. In addition, the environmental care program contributed to the development of responsibility, teamwork, and social awareness. The findings suggest that church-based non-formal education programs can effectively support both academic development and character building among children.

Keywords: literacy; numeracy; community service; non-formal education; church-based tutoring

Abstrak

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan fondasi utama dalam keberhasilan akademik anak. Namun, masih ditemukan kesulitan dalam memahami bacaan serta menyelesaikan soal matematika, khususnya soal cerita. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta menganalisis dampak program pendampingan literasi dan numerasi melalui bimbingan belajar di Gereja HKBP Air Bersih. Metode yang digunakan adalah pendekatan pendampingan edukatif berbasis komunitas dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca, pemahaman isi teks, ketelitian dalam berhitung, serta kepercayaan diri anak Sekolah Minggu. Selain itu, kegiatan Sabtu Bersih bersama Naposo turut menanamkan nilai tanggung jawab dan kepedulian lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa gereja memiliki potensi sebagai pusat pendidikan nonformal yang mendukung penguatan akademik dan karakter generasi muda.

Kata Kunci: literasi; numerasi; pendidikan nonformal; gereja; pengabdian Masyarakat

Accepted: 2026-03-09

Published: 2026-04-24

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, serta mengomunikasikan informasi secara kritis. Literasi bahasa dipahami sebagai kemampuan individu dalam menggunakan bahasa untuk memahami dan menyampaikan makna dalam berbagai konteks sosial dan akademik. Menurut Street, (2014), literasi merupakan praktik sosial yang berkaitan dengan cara individu menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, literasi bahasa mencakup literasi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan literasi Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Kedua jenis literasi ini memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kemampuan akademik peserta didik. UNESCO, (2021) menegaskan bahwa literasi merupakan kompetensi dasar yang menentukan kualitas pendidikan serta kemampuan individu dalam mengakses informasi global.

Literasi juga dipahami sebagai kemampuan kompleks yang melibatkan keterampilan membaca, memahami, mengevaluasi, serta merefleksikan informasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan pribadi maupun sosial Deda et al., (2023). Sejalan dengan itu, Chall,(2018) menjelaskan bahwa perkembangan literasi terjadi melalui beberapa tahap yang melibatkan kemampuan memahami teks dan menginterpretasikan makna secara mendalam.

Selain literasi, kemampuan numerasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Numerasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan konsep matematika dalam memahami berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Menurut Steen, (2001), numerasi adalah kemampuan menggunakan matematika secara praktis untuk memahami fenomena yang terjadi dalam kehidupan.

OECD, (2022) menjelaskan bahwa numerasi merupakan kemampuan untuk mengakses, menggunakan, menafsirkan, dan mengomunikasikan informasi matematika dalam berbagai konteks kehidupan. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan operasi hitung dasar tetapi juga kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Peserta didik yang memiliki kemampuan numerasi yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan angka maupun data Santoso & Widyastuti, (2023)

Namun dalam praktiknya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan serta menyelesaikan soal matematika, khususnya soal cerita. Kondisi ini dapat memengaruhi motivasi belajar serta kepercayaan diri peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan yang dapat membantu anak meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi secara bertahap.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan bimbingan belajar berbasis komunitas. Bimbingan belajar merupakan layanan pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami materi pelajaran serta mengatasi kesulitan belajar secara lebih personal Santrock, (2017). Dalam konteks pendidikan nonformal, kegiatan bimbingan belajar dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan akademik sekaligus membangun motivasi belajar peserta didik.

Selain penguatan akademik, pembentukan karakter juga menjadi aspek penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian sosial kepada peserta didik. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung pembentukan karakter adalah kegiatan peduli lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program bimbingan belajar Bahasa Inggris, literasi membaca, dan matematika bagi anak Sekolah Minggu di Gereja HKBP Air Bersih. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi sekaligus menanamkan nilai kepedulian lingkungan melalui kegiatan bersama pemuda gereja (Naposo).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pendampingan edukatif berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak melalui kegiatan bimbingan belajar. Program dilaksanakan di Gereja HKBP Air Bersih dengan sasaran utama anak-anak Sekolah Minggu. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan gereja dengan waktu yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan gereja serta waktu luang peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta, khususnya dalam aspek literasi membaca dan kemampuan numerasi dasar. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pengurus gereja dan pembina Sekolah Minggu untuk menentukan jadwal kegiatan serta mekanisme pelaksanaan program. Pada tahap ini tim juga menyusun materi pembelajaran yang meliputi materi membaca teks sederhana, pengenalan kosakata Bahasa Inggris, latihan operasi hitung dasar, serta penyelesaian soal cerita matematika.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui program bimbingan belajar Bahasa Inggris dan Matematika. Pada kegiatan literasi Bahasa Inggris, peserta dilatih untuk membaca teks sederhana, memahami isi bacaan, serta memperkaya kosakata dasar melalui latihan membaca dan diskusi singkat mengenai isi teks.

Pada kegiatan numerasi, peserta diberikan latihan operasi hitung dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu, peserta juga dilatih untuk menyelesaikan soal cerita matematika secara bertahap guna meningkatkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah.

Selain kegiatan akademik, program ini juga melibatkan peserta dalam kegiatan peduli lingkungan, yaitu kegiatan Sabtu Bersih dengan membersihkan halaman gereja bersama kelompok pemuda gereja (Naposo). Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan kepada peserta.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, partisipasi peserta, serta perkembangan kemampuan membaca dan berhitung peserta selama kegiatan berlangsung.

Indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. peningkatan kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan,
2. peningkatan ketelitian dalam melakukan operasi hitung dasar,
3. meningkatnya kepercayaan diri dan partisipasi peserta dalam kegiatan belajar, serta
4. berkembangnya sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan bersama Naposo.

Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan kemampuan dan sikap peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya untuk menyebarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Program pengabdian yang dilaksanakan di Gereja HKBP Air Bersih bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak Sekolah Minggu melalui kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris dan Matematika. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan melalui kegiatan Sabtu Bersih bersama kelompok pemuda gereja (Naposo).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan nilai tambah bagi peserta, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Dalam jangka pendek, kegiatan ini membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca, memahami isi bacaan, serta menyelesaikan operasi hitung dasar dan soal cerita matematika. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, serta menumbuhkan karakter tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.

1. Pelaksanaan Program Pendampingan Literasi dan Numerasi

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dilaksanakan melalui program bimbingan belajar yang dilakukan secara bertahap dan interaktif. Dalam kegiatan literasi Bahasa Inggris, peserta dilatih membaca teks sederhana dan memperkaya kosakata dasar. Kemampuan memahami kosakata dan struktur kalimat merupakan bagian penting dalam penguasaan bahasa kedua Nunan, (2015)

Pada kegiatan numerasi, peserta dilatih melakukan operasi hitung dasar serta menyelesaikan soal cerita matematika. Numerasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berhitung tetapi juga kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah OECD, (2022). Selain itu, peserta juga dilatih menyelesaikan soal cerita matematika yang berkaitan dengan situasi sehari-hari. Latihan soal cerita membantu peserta memahami bagaimana konsep matematika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang kontekstual terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep serta kemampuan berpikir matematis siswa Clements, (2016). Latihan ini dilakukan secara bertahap agar peserta dapat memahami konsep dasar matematika dengan lebih baik.

Indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain peningkatan kelancaran membaca, kemampuan memahami isi bacaan, ketelitian dalam melakukan operasi hitung, serta meningkatnya partisipasi peserta dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan berhitung serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar literasi dan numerasi

Gambar diatas menunjukkan suasana kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di lingkungan Gereja HKBP Air Bersih. Pada kegiatan ini, peserta duduk bersama sambil membaca teks Bahasa Inggris sederhana dan mengerjakan latihan matematika. Pendamping memberikan arahan dan membantu peserta memahami materi yang diberikan. Suasana belajar terlihat interaktif karena peserta aktif bertanya dan berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Peduli Lingkungan Bersama Naposo

Selain kegiatan akademik, program pengabdian ini juga mengintegrasikan kegiatan pembentukan karakter melalui kegiatan peduli lingkungan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk Sabtu Bersih bersama kelompok pemuda gereja (Naposo). Penelitian (Nugroho & Utami, 2023) menunjukkan bahwa kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan secara konsisten mampu menanamkan nilai tanggung jawab dan kerja sama kepada Dalam kegiatan ini, peserta bersama Naposo membersihkan halaman gereja, menyapu lingkungan sekitar, serta mengumpulkan sampah yang terdapat di area gereja.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kerja sama dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan bersama. Interaksi antara anak-anak Sekolah Minggu dan Naposo juga memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial peserta. Anak-anak merasa lebih termotivasi karena dapat belajar dan beraktivitas bersama kakak-kakak pemuda gereja. Kegiatan ini menunjukkan bahwa gereja tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran sosial bagi generasi muda.

Gambar 2. Kegiatan Sabtu Bersih bersama Naposo

Gambar 2 memperlihatkan kegiatan Sabtu Bersih yang dilakukan oleh anak-anak Sekolah Minggu bersama Naposo di lingkungan Gereja HKBP Air Bersih. Peserta terlihat membersihkan halaman gereja dengan menyapu dan mengumpulkan sampah secara bersama-sama. Kegiatan ini menunjukkan adanya kerja sama dan kepedulian peserta terhadap kebersihan lingkungan gereja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program bimbingan belajar di Gereja HKBP Air Bersih memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi, Bahasa Inggris, dan matematika anak Sekolah Minggu. Melalui kegiatan membaca teks sederhana, latihan kosakata, serta latihan operasi hitung dasar, peserta menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca, pemahaman bacaan, serta ketelitian dalam menyelesaikan soal matematika.

Selain itu, kegiatan Sabtu Bersih bersama Naposo juga membantu menanamkan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar berbasis komunitas di lingkungan gereja dapat menjadi alternatif pembelajaran nonformal yang efektif dalam mendukung perkembangan akademik dan pembentukan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Chall, J. S. (2018). *Stages of Reading Development*. Harvard University Press.
- Clements, D. H. (2016). *Learning and Teaching Early Math*. Routledge.
- Deda, Y. N., Disnawati, H., & Daniel, O. (2023). How Important of Students' Literacy and Numeracy Skills in Facing 21st-Century Challenges: A Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*.
- Nugroho, A., & Utami, S. (2023). Environmental Character Education Through Community Activities. *Journal of Community Education*, 8(1), 45–53.
- Nunan, D. (2015). *Teaching English to Speakers of Other Languages*. Routledge.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results: What Students Know and Can Do*. Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Santoso, B., & Widyastuti, R. (2023). Improving Students' Numeracy Skills Through Contextual Learning. *Journal of Mathematics Education*, 12(2), 101–110.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Steen, L. A. (2001). *Mathematics and Democracy: The Case for Quantitative Literacy*. National Council on Education and the Disciplines.
- Street, B. V. (2014). *Social Literacies: Critical Approaches to Literacy in Development, Ethnography and Education*. Routledge.
- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report: Literacy for Life*. UNESCO Publishing.